KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Banyak kekerasan: perlindungan anak komitmen bersama
Tanggal : Senin, 09 Januari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Banyak Kekerasan

Perlindungan Anak Komitmen Bersama

KALANGAN Senayan menginisiasi gerakan peduli anak yang dirangkai dengan penandatanganan petisi perlindungan anak di area *Car Free Day* Sarinah, Jakarta Pusat, kemarin. Sebab, akhir-akhir ini muncul banyak kasus kekerasan terhadap anak dengan berbagai macam bentuk.

Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar mengatakan, banyaknya kasus kekerasan terhadap anak, baik seksual, fisik, maupun psikis tidak boleh diabaikan begitu saja. Sebab anak adalah generasi penerus masa depan bangsa Indonesia.

"Akhir-akhir ini terjadi berbagai tindakan kekerasan kepada anak, baik berskala sangat mengerikan, penculikan, kekerasan dan sampai yang paling kecil kekerasan verbal kepada anak," ujar Muhaimin dalam keterangannya, kemarin.

Muhaimin bilang, berbagai kasus kekerasan terhadap anak itu sangat memperihatinkan. Penyebabnya beragam, mulai dari keluarga, pengasuh, dan juga lingkungan. Sehingga, perlindungan pada anak harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen bangsa.

"Tidak peduli dari latar belakang apa pun, kelas sosial apa pun, agama apa pun, semua harus bahu membahu. Anak adalah masa depan kita dan hak dari masa depan bangsa kita," tegas Ketua Umum DPP PKB ini.

Pria yang disapa Imin ini berharap, penandatanganan Petisi Perlindungan Anak tersebut dapat menjadi medium sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kekerasan anak.

"Melakukan penyadaran kepada seluruh masyarakat. Memberikan kemampuan kontrol kepada seluruh masyarakat agar di mana pun yang menyaksikan ancaman kekerasan kepada anak muncul kepedulian kita untuk bersama-sama melindungi," tuturnya.

Imin menyebut, Petisi Perlindungan Anak tersebut selanjutnya akan dilakukan ke seluruh daerah di Indonesia. Agar, semua pihak ikut menandatangani demi menguatkan kesadaran dan komitmen bersama akan pentingnya perlindungan terhadap anak.

"Kita mintakan tanda tangan para tokoh, para kekuatan budaya, agama, masyarakat, semuanya agar semua sadar akan pentingnya perlindungan anak," kata dia.

Wakil Ketua Komisi IX DPR Nihayatul Warifoh menambahkan, penandatanganan Petisi Perlindungan Anak itu agar segenap warga negara Indonesia memberikan perlindungan bagi anak.

"Tidak boleh ada penculikan anak, pemerkosaan anak, dan kekerasan anak lagi di Indonesia," ujarnya.

Nihayatul mengatakan, perlindungan pada anak berupa memberikan hak hidup yang layak dan sehat demi tumbuh kembang anak. ■ TIF